

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Melihat kondisi Pasar Modal Indonesia beberapa tahun terakhir ini, salah satu aspek yang tetap perlu diperhatikan adalah peningkatan peran dan jumlah investor dalam maupun luar negeri. Tidak dapat dipungkiri, bahwa hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pasar modal hanyalah ajang spekulasi semata, karena pergerakan harga di pasar cenderung tidak dapat diprediksi dan sama sekali tidak mencerminkan nilai pasar yang sesungguhnya dari perusahaan yang bersangkutan.

Perkembangan pasar modal tidak lepas dari upaya pemerintah dalam memberikan landasan hukum berinvestasi secara tegas dan jelas. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor domestik, investor luar negeri dan masyarakat umum dalam berinvestasi di pasar modal

Pasar modal merupakan suatu alternatif investasi yang dapat mendatangkan keuntungan finansial bagi investor individual maupun institusional. Agar dapat memperoleh keuntungan finansial, dibutuhkan suatu pemahaman fundamental dan teknikal saham sebelum para investor melangkah ke pasar modal untuk melakukan transaksi saham.

Investor yang ingin menempatkan dananya melalui pasar modal membutuhkan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan

investasi mengenai kinerja perusahaan tersebut. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dapat memberikan keterangan atau gambaran mengenai kondisi masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang suatu perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut investor dapat mengambil keputusan yang terbaik.

Dalam menanamkan modal investor memerlukan suatu petunjuk yang penting untuk menghindari risiko investasi. Laporan keuangan penting bagi investor karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut investor dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam menentukan investasi dipasar modal dan membantu menghindari risiko investasi yang terjadi. Salah satu risiko investasi yang terjadi adalah harga saham yang berfluktuasi. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba rugi bersih yang terjadi pada suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Sedangkan, laporan arus kas merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) dalam suatu perusahaan. Informasi mengenai penggunaan dan pengeluaran kas baik penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari berbagai aktivitas perusahaan (aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) disebut total arus kas. Selain itu, modal kerja yang tepat juga merupakan syarat keberhasilan suatu perusahaan. Modal kerja dapat dilihat pada neraca yang merupakan laporan keuangan yang berisi daftar aktiva, kewajiban dan modal pemilik suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

Menurut PSAK no.2 yang menyatakan bahwa arus kas lebih tepat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan karena informasi likuiditas perusahaan dapat tercermin dalam laporan arus kas sedangkan informasi laba rugi tidak dapat mencerminkan likuiditas perusahaan karena menggunakan *accrual basis*. Sejalan ini laporan arus kas dianggap lebih informatif dan dapat memberikan informasi tentang arus kas historis suatu perusahaan sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengetahui dan menilai darimana dan untuk apa kas ataupun setara kas digunakan selama ini. Informasi arus kas berguna juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Menurut (Adrian Soelistio), pada umumnya ada hubungan yang kuat antara laba bersih, aliran kas, modal kerja, dan harga saham. Laporan arus kas yang terdiri atas aktivitas perusahaan baik masa lalu maupun masa yang akan datang, dapat memberikan informasi yang memungkinkan investor untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) serta untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Dalam hal ini setiap perusahaan sangat berkepentingan dalam meningkatkan laba bersihnya, karena dengan adanya peningkatan laba bersih yang terus menerus menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berpotensi untuk meningkatkan EPS-nya. Peningkatan angka EPS sekaligus akan mempresentasikan adanya peningkatan laba untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh para

investor. Dengan demikian investor akan tertarik melakukan investasi di perusahaan tersebut dengan membeli sahamnya. Adanya peningkatan permintaan akan saham perusahaan, selanjutnya akan mendorong naiknya harga saham. Jadi dalam hal ini hubungan antara laba bersih dan arus kas di asumsikan bersifat positif.

Peningkatan harga saham tergantung dari banyaknya permintaan terhadap saham yang dilakukan para investor. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan harus dapat bersaing dibidang industrinya untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Harga saham yang selalu berfluktuasi, sehingga mengakibatkan para investor lebih banyak memerlukan informasi yang akurat untuk menghindari resiko investasi. Dalam hal ini informasi yang akurat adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya kondisi suatu perusahaan.

Selain IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), di Bursa Efek Indonesia juga terdapat indeks LQ 45. Saham-saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 didasarkan pada aspek likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar. Evaluasi terhadap saham-saham yang termasuk LQ 45 ini dilakukan setiap enam bulan sekali. Daftar saham LQ 45 biasanya diumumkan pada akhir Januari dan Juli.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka diadakan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Laba Bersih, Modal Kerja dan Arus Kas terhadap Harga Saham "Suatu Kajian Empiris atas Perusahaan Emiten dalam Kelompok LQ 45 2005-2008"**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Peningkatan harga saham tergantung dari banyaknya permintaan terhadap saham yang dilakukan oleh para investor. Sehingga dalam hal ini perusahaan-perusahaan harus selalu melakukan peningkatan kinerja untuk menarik minat para investor.
- b. Harga saham yang selalu berfluktuasi, sehingga mengakibatkan para investor lebih banyak memerlukan informasi yang akurat untuk menghindari terjadinya resiko investasi. Dalam hal ini informasi yang akurat adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan.

2. Pembatasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu maka analisis dilakukan hanya pada variabel bebas yang akan diuji pengaruhnya terhadap harga saham LQ 45 yaitu laba bersih, modal kerja, dan arus kas tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.

C. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah total arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah laba bersih, modal kerja, dan total arus kas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pembahasan yang ingin di ungkapkan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh laba bersih, modal kerja, dan total arus kas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis :

Menambah pengetahuan mengenai pasar modal khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi calon investor :

Membantu investor dalam membuat keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi pihak lain :

Sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, isi dari pembahasan dibagi dalam enam bab yang masing-masing bab diuraikan dalam beberapa sub dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan tentang latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan pengertian dan karakteristik kualitatif laporan keuangan, komponen laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, saham, dan saham LQ 45, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum dan sejarah Bursa Efek Indonesia serta uraian-uraian singkat mengenai perusahaan yang sahamnya termasuk dalam daftar LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pengujian terhadap asumsi dalam model regresi serta pengujian terhadap hipotesis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dan saran-saran sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.